Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan Beri Pembinaan 21 Anak Jalanan



Selasa, 9 Januari 2018

Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan memberikan pembinaan kepada 21 anak jalanan yang terjaring razia Satpol PP pada Sabtu malam. Anak jalanan tersebut, yang rata-rata berusia antara 14-21 tahun, ditemukan di Alun-Alun Bangil dan sekitar Simpang Empat Pandaan. Sebagian besar anak jalanan tersebut mengaku ingin bebas dan tidak terikat aturan, sehingga mereka memilih untuk berkeliaran dan tidak pulang.

Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan memberikan penanganan yang berbeda-beda terhadap anak jalanan tersebut. Delapan anak jalanan dikirim ke UPT Rehabilitasi Sosial Bina Remaja Blitar untuk mengikuti pelatihan otomotif, menjahit, bordir, dan pertukangan kayu. Sementara itu, 13 anak jalanan lainnya ditempatkan di Rumah Singgah Bina Hati untuk mendapatkan pembinaan kepribadian.

Di Rumah Singgah Bina Hati, anak jalanan diberikan permainan untuk membentuk kepribadian mereka. Mereka juga mendapatkan bimbingan dari psikolog untuk menemukan jati diri mereka. Dinas Sosial juga mendatangkan ustadz dan ustadzah untuk mengajarkan sholat dan mendalami agama. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk mengembalikan anak jalanan ke jalan yang benar dan mengurangi jumlah anak jalanan yang berkeliaran.

Salah satu anak jalanan yang terjaring merupakan warga Martapura, Kalimantan Selatan. Ia akan dipulangkan dalam waktu 2-3 hari ke depan. Dinas Sosial berharap dengan pembinaan ini, jumlah anak jalanan yang berkeliaran di jalan semakin berkurang sehingga tidak mengganggu masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.